

## Indonesia 2021

06-11  
07 2021

bersama-sama mengikuti Yesus melintas batas  
sesarengan ngetut wuri Gusti Yesus nratas wewates  
**following Jesus together across barriers**  
seguir a Jesús juntos, superando las barreras  
suivre Jésus ensemble à travers les frontières

### Dari seorang utusan pada pertemuan pemuda sekarang menjadi koordinator lokakarya.

“Kenangan itu masih dalam benak saya” kata Estifanos Gedlu, koordinator lokakarya pada Assembly 17 ( sebuah acara pertemuan orang-orang Anabaptis dari berbagai penjuru dunia).

Sebagai salah satu utusan dari Ethiopia pada Pertemuan Pemuda Global (GYS) dan Assembly 15 di Paraguay tahun 2009, bagi Estifanos Gedlu, kesempatan menghadiri acara inilah yang membuatnya untuk pertama kalinya bisa pergi keluar negeri dan melihat negara lain. “Saya sangat terkesan dengan budaya Paraguay, yaitu cara mereka memuji dan menyembah dalam kebaktian, maupun cara mereka menyambut tamu seperti kami dengan hangat”

Saat ini, dia menjadi bagian dalam tim yang berperan membuat bagaimana pengalaman menembus batas ini menjadi nyata dan dialami oleh para peserta dalam acara Konferensi Mennonite Dunia di Semarang, Indonesia.

Dari tanggal 6 sampai 11 Juli 2021, setiap hari, acara akan diisi dengan kebaktian bersama, kesempatan untuk terlibat dalam berbagai jenis pelayanan, aktivitas kebersamaan dan ada dua lokakarya (workshop), yang semuanya terbingkai dalam tema besar “Bersama-Sama Mengikuti Yesus Melintas Batas”.

Estifanos Gedlu berkata “Kami mengharapkan akan banyak orang yang tertarik untuk memimpin lokakarya dengan tema-tema yang berhubungan keragaman budaya dan bahasa dalam persekutuan global kita, dan kalau bisa dapat dibawakan dengan cara yang dinamis dan interaktif.” Selain tema-tema yang berhubungan dengan theologia dan sejarah, tema-tema lokakarya yang berkaitan dengan pengalaman hidup juga kami harapkan” lanjut Estifanos Gedlu.

Sebelum diutus menjadi peserta pada acara Pertemuan Pemuda

Global (GYS), Estifanos Gedlu adalah seorang insiyur yang baru saja lulus dan bekerja di lembaga pelayanan kampus, Meserete Kristos Church, hal inilah yang membawanya untuk bisa pergi ke Paraguay.

“Saya banyak mengetahui tentang Anabaptis karena saya membaca Courier (majalah bulanan terbitan MWC), dan dari situlah saya tertarik dengan Anabaptis”

“Selama lokakarya dalam acara Temu Raya yang pernah saya ikuti, saya mendengar cerita dan pengalaman dari banyak orang dari berbagai negara yang semuanya memiliki kesamaan tantangan dengan tantangan yang saya miliki di tempat asal saya” katanya. “Saya belajar banyak tentang keberbedaan budaya, dan ini sungguh baik karena kita memiliki gereja yang internasional sifatnya.

Walaupun sebagai seorang insinyur, dia tidak melanjutkan karirnya dalam bidang itu. Malahan saat ini Estifanos Gedlu adalah wakil direktur bidang kepemimpinan transformatif pada lembaga Leadership Transformation Ministries. Dalam tugasnya, dia banyak bekerja dengan para pendeta yang hidup di pedesaan, sedangkan dia sendiri juga seorang penatua di gerejanya, Debub Meserete Kristos Church.

Banyak sekali sahabat-sahabat baru yang dikenalnya selama GYS dan persahabatan itu masih terus berlangsung sampai sekarang walaupun banyak dari mereka masing-masing sudah berkeluarga dan memiliki pekerjaan sendiri-sendiri.

“Beberapa dari teman saya itu akan datang ke Temu Raya ini dengan mengajak anak-anak mereka” dan “Saya akan berusaha sebaik mungkin dengan terlibat dalam perencanaan Temu Raya ini dan membuatnya semenarik mungkin karena kaya akan berbagai konteks” katanya.



Komisi Acara, dari kanan ke kiri : Estifanos Gedlu, Jessica Mondal, Benjamin Bergey, Natalie Frisk, Frieder Boller, Jardely Martinez.  
Foto : Liesa Unger



Indonesia  
2021



**Mennonite  
World Conference**  
A Community of Anabaptist  
related Churches

**Congreso  
Mundial Menonita**  
Una Comunidad de  
Iglesias Anabautistas

**Conférence  
Mennonite Mondiale**  
Une Communauté  
d'Églises Anabaptistes

COVID-19 sangat mempengaruhi semua segi kehidupan kita. Tetapi panitia Temu Raya tetap merencanakan dan menargetkan bahwa kita semua dapat bertemu di Indonesia pada bulan Juli 2021. Tetapi bila keadaan sangat memaksa, maka kita akan menunda di lain waktu. Tempat dan program acara tidak berubah. Bila diputuskan untuk ditunda, kami akan memberitahukan lewat laman MWC secepatnya. Tetapi selama tidak ada pengumuman perubahan di laman, berarti kami tetap melanjutkan apa yang sudah kami rencanakan.

## Pertemuan Terpisah

Sebelum dan sesudah Temu Raya di berbagai lokasi di Indonesia

**2 - 5 Juli 2021** **Pertemuan Pemuda Global (GYS)**  
Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia  
**Tema :**  
Hidup dalam Roh Kudus: Belajar. Melayani. Menyembah.

**6 -11 Juli 2021** **Temu Raya**  
Holy Stadium, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia  
**Tema :**  
Bersama-Sama Mengikuti Yesus Melintas Batas



Pertemuan Terpisah  
Foto: Liesa Unger

## Acara Temu Raya

- Juli Tema Harian**
- 06 Selasa (Pembukaan) - Bersama-Sama Mengikuti Yesus Melintas Batas
  - 07 Rabu - Mengikuti Yesus - belajar bersama
  - 08 Kamis - Mengikuti Yesus – hidup bersama
  - 09 Jumat - Mengikuti Yesus – peduli bersama
  - 10 Sabtu - Mengikuti Yesus – merayakan bersama
  - 11 Minggu (Penutupan) - Bersama-Sama Mengikuti Yesus

### Acara pagi hari

Setiap pagi akan ada beberapa pembicara yang telah dipilih oleh Komisi Kaum Muda Anabaptis dan salah satu anggota Komisi pada MWC. Kaum muda akan berperan aktif dalam mengatur acara di panggung. Pujian bersama akan menjadi bagian yang penting dalam acara ini sebagai bagian dari perayaan.



Acara untuk Remaja dan Pemuda  
Foto: Heike Martin

### Acara siang hari

Acara siang hari meliputi : lokakarya (workshop), pelayanan, tur lokal, olah raga, Dusun Gerejawi Global dan Piala Dunia Anabaptis.



Kesempatan Pelayanan  
Foto: John Eby

### Penyembahan di Petang Hari

Setiap petang kita akan menikmati sajian musik dan pembicara dari satu benua setiap harinya.



Penyembahan di Petang Hari  
Foto: Jonathan Charles

### Acara untuk Anak-anak

Anak-anak akan bergabung dengan bersama dengan keluarganya di acara pujian pagi hari. Kemudian mereka akan terbagi dalam kelompok yang lebih kecil sesuai dengan kelompok umur. Acaranya meliputi : mendengarkan dongeng yang berkaitan dengan pesan Alkitab, kemudian ada permainan, kerajinan tangan, menyanyi bersama dan tentunya acara lain yang penuh dengan kegembiraan. Acara ini termasuk makan siang dan akan berakhir sebelum makan malam.



Acara untuk Anak-anak  
Foto: Jonathan Charles

### Acara untuk Remaja dan Pemuda

Kaum muda mendapatkan perhatian khusus dalam acara Temu Raya ini. Acaranya akan berisi kelompok kecil untuk kaum muda, pembicara dari kaum muda Anabaptis, musik yang penuh inspirasi, pelayanan, lokakarya (workshop) yang bertemakan khusus untuk kaum muda, olah raga dan nongkrong bareng di Dusun Gerejawi Global. Pada setiap malam harinya, akan ada acara bonus untuk kaum muda.



GYS. Photo: Liesa Unger

## Pendaftaran

Pendaftaran dibuka pada bulan Desember 2020.

**Biaya Pendaftaran untuk dewasa**  
D \$550, C \$150, B \$75 atau A \$35 US or Rp.500.000 tergantung dari asal negara (silakan lihat biaya lengkap di laman). Biaya pendaftaran termasuk makan siang dan makan malam, antar jemput dari lokasi dan ke bandara, dan antar jemput dari lokasi dan ke hotel.

Ada harga khusus untuk anak-anak, pemuda, keluarga, sukarelawan dan peserta GYS. Silakan lihat di laman untuk lebih detail.

### Penginapan, termasuk makan pagi

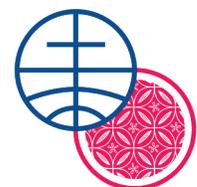
Hotel : berkisar antara \$30 to \$50 US per kamar/malam (hotel bintang 3-4)  
Asrama sekolah : \$10 US per orang/malam

Biaya Pendaftaran GYS  
A \$15, B \$35, C \$75, D \$275 US, E Rp. 200 000. tergantung asal negara (silakan lihat biaya lengkap di laman) termasuk makan dan penginapan

### Info lebih lanjut :

Silakan email ke : [Indonesia2021@mw-cmm.org](mailto:Indonesia2021@mw-cmm.org)

Silakan cetak poster dan sebarakan informasi tentang Temu Raya ini. [www.mwc-cmm.org](http://www.mwc-cmm.org)



**Indonesia**  
2021